Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 15473-15478

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Produk Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

N.K. Widiani[1], N. Suarmanayasa[2]
[1,2] Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
Corresponding Author: N.K. Widiani, e-mail: widiani.3@student.undiksha.ac.id

Published: March , 2026

ABSTRAK

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator utama keberlanjutan dan daya saing, terutama pada sektor produk pertanian yang memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan stabilitas ekonomi nasional. Namun, sektor ini menghadapi tekanan tinggi akibat volatilitas harga komoditas global, ketidakpastian iklim, serta fluktuasi permintaan pasar, yang berdampak pada rendahnya efektivitas pengelolaan aset dan profitabilitas perusahaan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai determinan kinerja keuangan masih menunjukkan inkonsistensi, khususnya terkait peran likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan pada sektor agribisnis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor produk pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan teknik purposive sampling. Sampel penelitian terdiri dari 35 perusahaan dengan data sekunder laporan keuangan tahun 2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda setelah melalui uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa stabilitas kas dan kapasitas aset merupakan faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan agribisnis, sementara penggunaan utang belum mampu memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkuat literatur manajemen keuangan sektor agribisnis serta implikasi praktis bagi manajemen dan investor dalam merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan dan ketahanan perusahaan terhadap risiko sektor pertanian.

Kata kunci: Likuiditas, Leverage, Ukuran perusahaan, Kinerja keuangan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional sekaligus menjadi fondasi utama perekonomian Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari posisi Indonesia sebagai negara agraris yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar dalam pengembangan subsektor produk pertanian. Perusahaan subsektor produk pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas global, perubahan iklim, meningkatnya biaya produksi, serta ketidakpastian permintaan pasar. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan tekanan terhadap stabilitas pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, serta struktur modal secara optimal, sehingga berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola sumber daya, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA), karena rasio ini mampu menggambarkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan laba (Brigham & Houston, 2016).

Namun, berdasarkan data sektor barang konsumen primer, kinerja keuangan subsektor produk pertanian masih relatif rendah dibandingkan subsektor lainnya. Rata-rata ROA subsektor produk pertanian sebesar 4,35% lebih rendah dibandingkan subsektor makanan dan minuman, produk perawatan pribadi, maupun industri minuman beralkohol. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset dan profitabilitas perusahaan masih belum optimal.

Beberapa faktor internal perusahaan diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan, di antaranya likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki stabilitas operasional dan mampu meningkatkan kepercayaan investor serta kreditur, sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan (Natalya & Maimunah, 2022; Saputri & Darmayanti, 2025). Selain itu, leverage menjadi aspek penting karena berkaitan dengan struktur pendanaan perusahaan melalui penggunaan utang. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui tambahan sumber pendanaan, tetapi penggunaan yang berlebihan justru meningkatkan risiko keuangan (Kasmir, 2021). Ukuran perusahaan juga menjadi determinan penting dalam kinerja keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih banyak, akses pendanaan yang lebih luas, serta stabilitas operasional yang lebih baik. Hal ini memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi dan profitabilitas secara berkelanjutan (Diana & Osesoga, 2020). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan atau bahkan negatif, tergantung sektor dan periode penelitian (Sustiyatik & Jauhari, 2021; Fernando & Maimunah, 2024; Nuryanti & Suryandani, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap), khususnya pada subsektor produk pertanian yang memiliki karakteristik risiko tinggi, ketergantungan pada faktor eksternal, serta volatilitas kinerja yang berbeda dibandingkan sektor lain. Penelitian pada periode terbaru juga masih terbatas, sehingga diperlukan kajian empiris yang lebih aktual untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada subsektor ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor produk pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur manajemen keuangan serta menjadi referensi praktis bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif, karena bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan bukti empiris yang objektif melalui pengolahan data numerik serta memungkinkan generalisasi hasil penelitian pada populasi yang lebih luas. Metode kuantitatif juga relevan digunakan dalam penelitian keuangan karena variabel yang diteliti bersifat terukur dan berbasis laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor produk pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan yang terdaftar secara konsisten selama periode penelitian; (2) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap; (3) perusahaan yang memiliki data terkait variabel penelitian; dan (4) perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode observasi. Karakteristik sampel tersebut dipilih untuk memastikan validitas dan reliabilitas data sehingga hasil penelitian lebih akurat dan representatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan laporan publikasi perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengelola data laporan keuangan yang relevan dengan variabel penelitian. Instrumen penelitian berupa lembar pengumpulan data yang disusun berdasarkan indikator

operasional setiap variabel. Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio, leverage diukur dengan Debt to Asset Ratio, ukuran perusahaan diproksikan melalui logaritma natural total aset, sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

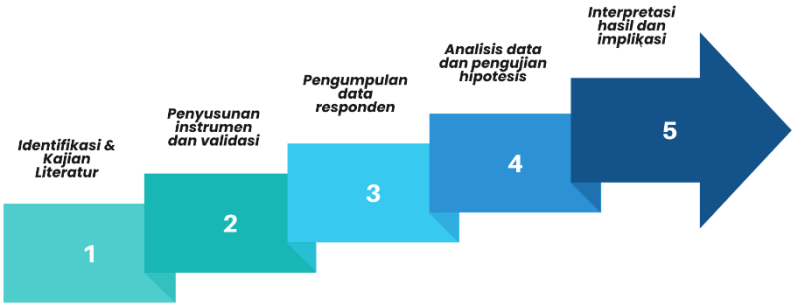
Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Model penelitian digambarkan dalam bagan alur yang menunjukkan hubungan antara likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap kinerja keuangan.

Persamaan regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:
Y = Kinerja Keuangan
α = Konstanta
X_1 = Likuiditas
X_2 = *Leverage*
X_3 = Ukuran perusahaan
b_1 = Koefisien regresi variabel likuiditas
b_2 = Koefisien regresi variabel *Leverage*
b_3 = Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan
ε = Error

Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan subsektor produk pertanian, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan dan investor.



Gambar 1.
Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan subsektor produk pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2024. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda setelah seluruh data memenuhi uji asumsi klasik, sehingga hasil pengujian dapat diinterpretasikan secara valid dan reliabel. Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukan bahwa secara simultan Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Variabel Bebas	Koefisien	Sig.	Koefisien Korelasi
CR (Likuiditas)	0,003	0,045	0,366
DAR (*Leverage*)	0,002	0,083	0,303
Ln (Ukuran Perusahaan)	0,005	0,001	0,511
Konstanta	-0,104	0,012	
Sig F	0,001		
R	0,764		
R^2	0,584		

Tabel 1
Ringkasan Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda
Sumber: Hasil Output SPSS 31.0 for Mac Analisis Regresi Linear Berganda

Dari Tabel 1 tersebut, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa konstanta bernilai negatif sebesar -0,104, yang berarti apabila seluruh variabel independen, yaitu likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan dianggap tidak ada (bernilai nol), maka kinerja keuangan (ROA) diprediksi bernilai negatif. Namun, nilai konstanta ini tidak menjadi masalah selama model memenuhi uji asumsi klasik, dan fokus utama tetap pada koefisien variabel bebas.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 1, diperoleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sustiyatik & Jauhari (2021) dan Nuryanti & Suryandani (2025) yang menyatakan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dengan kemampuan likuiditas yang baik akan lebih mudah memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjalankan aktivitas operasional secara optimal, sehingga mampu meningkatkan laba yang dihasilkan. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar mencerminkan kapasitas aset dan skala usaha yang lebih luas, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, Sebaliknya, tingkat *Leverage* yang tinggi berpotensi meningkatkan risiko keuangan dan beban kewajiban perusahaan, yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja keuangan apabila tidak dikelola secara efektif. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,764 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,584 menunjukkan bahwa sebesar 58,4% variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan, sementara sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,003 dengan nilai signifikansi 0,045 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan lebih mampu menjaga kelancaran operasional sehingga berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Natalya & Maimunah (2022), Saputri & Darmayanti (2025) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung mampu mengelola aset lancarnya secara efisien sehingga dapat meningkatkan laba yang dihasilkan. Likuiditas yang terjaga memungkinkan perusahaan menjalankan operasional secara efektif tanpa tekanan keuangan yang berlebihan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,002 dengan nilai signifikansi 0,083 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya penggunaan utang perusahaan belum tentu

mampu meningkatkan kinerja keuangan secara langsung. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan sehingga manfaat penggunaan dana eksternal tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernando & Maimunah (2024) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, yang mengindikasikan bahwa penggunaan utang belum tentu meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,005 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak, akses pendanaan yang lebih mudah, serta kemampuan operasional yang lebih stabil sehingga mampu menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listy & Imronudin (2024) dan Amelia & Hartono (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki struktur keuangan yang lebih kuat serta kemampuan menghasilkan laba yang lebih stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan dapat memperkuat kinerja keuangan secara keseluruhan melalui pengelolaan aset dan sumber daya yang lebih optimal

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan subsektor produk pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas dan besarnya aset yang dimiliki. Hal ini menegaskan bahwa sektor pertanian yang memiliki risiko tinggi dan ketidakpastian besar, perusahaan lebih membutuhkan stabilitas keuangan dan kekuatan aset untuk menjaga profitabilitas. Temuan ini memberikan kontribusi penting karena menunjukkan bahwa pengelolaan utang tidak selalu menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan, sehingga strategi manajemen keuangan pada sektor agribisnis perlu lebih berfokus pada stabilitas kas dan penguatan skala usaha. Penelitian ini terbatas pada periode dan variabel yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain serta memperluas periode penelitian agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan subsektor produk pertanian.

REFERENSI

Amelia, A. N., & Hartono, U. (2024). *Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen, 12(4). https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/33436

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34.

Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fernando, J., & Maimunah, M. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di bei. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, *3*(3), 26-48.

Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Listy, S. R., & Imronudin. (2024). *Pengaruh firm size, liquidity ratio, dan Leverage terhadap profitabilitas sektor keuangan di Indonesia.* Journal of Governance, Taxation, and Auditing (JoGTA). https://journalkeberlanjutan.com/index.php/JoGTA/article/view/1725

Nuryanti, N. A., & Suryandani, W. (2025). *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan Leverage terhadap kinerja keuangan*. **Buletin Studi Ekonomi,** 30(1), 1–15. https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/xxxxx/xxxxx

Natalya, D., & Maimunah, M. (2022). *Pengaruh Leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas*. **Jurnal Informasi Akuntansi (JIA),** 1(2). https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jia/article/view/530/pdf

Prof. Dr. Sugiyono. (2023). Metode *Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*

Sustiyatik, E., & Jauhari, T. (2021). *Pengaruh likuiditas, Leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia*. **Buletin Studi Ekonomi,** 26(1), 1–10. https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/download/xxxxx/xxxxx

Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Keuangan dan Investasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Saputri, W. D., & Darmayanti, N. P. A. (2025). *Pengaruh likuiditas, perputaran modal kerja, Leverage, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI*. **E-Jurnal Manajemen, Universitas Udayana,** 14(1), 29–42. https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/123527/pdf